

**SKRIPSI**

**PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO,  
PROAKTIF, OTONOMI DAN AGRESIVITAS BERSAING  
TERHADAP KINERJA UKM BIDANG KULINER DI PANTAI  
INDAH KAPUK JAKARTA UTARA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**Nama : Muhammad Keinanda Alam**

**Nim : 115180521**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO,  
PROAKTIF, OTONOMI DAN AGRESIVITAS BERSAING  
TERHADAP KINERJA UKM BIDANG KULINER DI PANTAI  
INDAH KAPUK JAKARTA UTARA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**Nama : Muhammad Keinanda Alam**

**Nim : 115180521**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Muhammad Keinanda Alam  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 1111111111  
Program Studi : Manajemen  
Alamat : [Redacted]  
Madang ~ab.B~go"r  
Telp: \_\_\_\_\_  
HP: [Redacted]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini juruan ;,iwo!.in,i/Mon.,jcnll,ll dJpat konfinnasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risctnya) ..

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Oemikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 20 Desember 2022



10000  
METERAI  
PEKSEL  
1026DAKX189611286

Muhammad Keinanda Alam

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	Muhammad Keinanda Alam
NTM	115180521
PROGRAM/JURUSAN	Manajemen
KONSENTRASI	Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Inovasi, Pengambilan Risiko, Proaktif, Otonomi Dan Agresivitas Bersaing Terhadap Kinerja UKM Bidang Kuliner Di Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara

Jakarta, 20 Desember 2022

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M)

1 1' El Sl r \s r \MHi:W \N \G; \R \  
F \1' \ 1 1 \S FhO~Oii\1  
,J \. \R r\

## IIALAI\IAN PENGESAHAN SKRIPSI

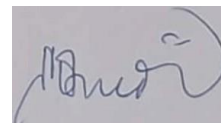
M \	MUI IAMMAD KEINANDA ALAM
1\	115180521
PROGRAM JURUSAN	SI MANAJEMEN
~1A TA KULIAH KONSENTRASI	KEWJRAUSAHAAN
JCDCL SKRIPSI	PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO, PROAKTIF, OTONOMI DAN AGRESIVITAS BERSAING TERHADAP KINERJA UKM BIDANG KULJNER DI PANTAI INDAH KAPUK JAKARTA UTARA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan lulus,  
dengan tim penguji terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Cokki, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : a. Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M  
b. Nur Hidayah, S.E., M.M

Jakarta, 10 Januari 2023

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M)

## ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

(A) MUHAMMAD KEINANDA ALAM (115180521)

(B) PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO, PROAKTIF, OTONOMI DAN AGRESIVITAS BERSAING TERHADAP KINERJA UKM BIDANG KULINER DI PANTAI INDAH KAPUK JAKARTA UTARA

(C) xiv + 100 hal, 2022, tabel 21; gambar 7; lampiran 3

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi, pengambilan risiko, proaktif, otonomi dan agresivitas bersaing terhadap kinerja UKM bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara. Metode penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada 100 responden. Analisis data menggunakan analisis SEM PLS. Hasil analisis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh inovasi, pengambilan risiko, proaktif, otonomi dan agresivitas bersaing terhadap kinerja UKM di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

(F) Daftar acuan 67 (1996-2022)

(G) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

## ABTRACT

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

(A) MUHAMMAD KEINANDA ALAM (115180521)

(B) THE INFLUENCE OF INNOVATION, RISK TAKING, PROACTIVE, AUTONOMY AND COMPETITIVE AGGRESSIVITY ON THE PERFORMANCE OF CULINARY SMEs IN PANTAI INDAH KAPUK, NORTH JAKARTA

(C) xiv + page 100, 2022, table 21; image 7; attachment 3

(D) ENTREPRENEURSHIP

(E) *Abstract: The purpose of this study was to determine and analyze the influence of innovation, risk taking, proactivity, autonomy and competitive aggressiveness on the performance of SMEs in the culinary field at Pantai Indah Kapuk, North Jakarta. The sample determination method uses a non- probability sampling method with purposive sampling. The data collection method uses a questionnaire which is distributed to 100 respondents. Data analysis using PLS SEM analysis. The results of the analysis conclude that there are influences of innovation, risk taking, proactivity, autonomy and competitive aggressiveness on the performance of SMEs in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta.*

(F) Reference 67 (1996-2022)

(G) Dr. Sarwo Edy Handoyo. S.E., M.M.

## HALAMAN MOTTO

*“Saya adalah saya, Saya tidak seperti anda  
Tetapi anda boleh seperti saya”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Papa dan Mama ,

Adik dan Teman-Teman Sekalian

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya guna memenuhi sebagian syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selesainya penyusunan penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen, Asisten Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan mama tercinta, yang telah membesarkan penulis, memberikan kasih sayang, didikan, dan selalu mendukung serta memberikan kesempatan dan kepercayaan penuh kepada saya untuk melakukan hal berkaitan dengan pendidikan.
6. Orang yang spesial bagi saya, Melisya yang telah dengan tulus membantu dan mendukung saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman saya dari semester satu, Sania Tanesia, Phyerlen Setiawan, Samuel Iskandar, Devit Susilo, Calvin Danyael Susanto, Evi Becca yang memberikan semangat, support dan memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada penulis selama menempuh kuliah hingga penyelesaian skripsi.

8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 10 Desember 2022

Penulis,



(Muhammad Keinanda Alam)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAANTIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Identifikasi .....	7
3. Pembatasan .....	8
4. Perumusan .....	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Gambaran Umum Teori .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
C. Penelitian yang Relevan .....	17
D. Kaitan Antar Variabel .....	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Populasi, Teknik Peilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	31

C. Operasionalisasi Variabel .....	32
D. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	34
E. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	42
C. Hasil Analisis Data .....	49
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>99</b>
<b>HASIL TURNITIN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan ..... 18
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel..... 33
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 38
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan usia ..... 39
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan..... 40
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha ..... 41
Tabel 4.5	Obyek Penelitian Inovasi ..... 42
Tabel 4.6	Obyek Penelitian Pengambilan Risiko..... 43
Tabel 4.7	Obyek Penelitian Proaktif ..... 44
Tabel 4.8	Obyek Penelitian Otonomi..... 45
Tabel 4.9	Obyek Penelitian agresivitas bersaing ..... 47
Tabel 4.10	Obyek Penelitian kinerja usaha ..... 48
Tabel 4.11	<i>Convergent Validity</i> ..... 49
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Cross Loading</i> ..... 52
Tabel 4.13	<i>Avarage Variance Extracted</i> ..... 53
Tabel 4.14	<i>Composite Reliability</i> ..... 54
Tabel 4.15	<i>Cronbach's Alpha</i> ..... 54
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinasi $R^2$ ..... 56
Tabel 4.17	Output f Square..... 57
Tabel 4.18	Tabel Q-Square..... 58
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Hipotesis ..... 58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia 2015-2019 .....	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	39
Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan .....	40
Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	41
Gambar 4.5 Diagram <i>Loading Factors</i> .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	75
Lampiran 2. Hasil Kuesioner.....	80
Lampiran 3. Hasil uji PLS.....	93



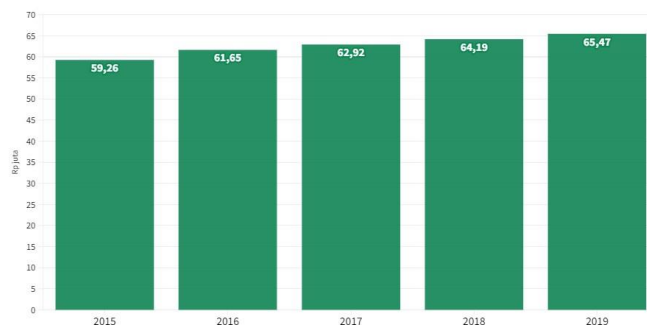
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang

Kewirausahaan berperan penting di dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Banyak ahli menyebutkan bahwa kewirausahaan telah memberi kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan sosio-ekonomi suatu negara, seperti kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan nasional. Terlebih pada situasi krisis yang berkepanjangan, peran wirausahawan dirasakan sangat penting (Tambunan, 2009). Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. Jumlah tersebut naik 1,98% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sementara, usaha berskala besar hanya sebanyak 5.637 unit atau setara 0,01%. Secara rinci, sebanyak 64,6 juta unit merupakan usaha mikro. Jumlahnya setara dengan 98,67% dari total UMKM di seluruh Indonesia. Sebanyak 798.679 unit merupakan usaha kecil. Proporsinya sebesar 1,22% dari total UMKM di dalam negeri. Sementara, usaha menengah hanya sebanyak 65.465 unit. Jumlah itu memberi andil sebesar 0,1% dari total UMKM di Indonesia.



Sumber: Dataindonesia.id

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia 2015-2019**

UKM juga dipandang memiliki kemampuan untuk bergerak cepat dalam pengambilan keputusan karena memiliki karakter yang dinamis dan memiliki kemampuan dalam berinovasi (Okpara, 2009). UKM memiliki keunggulan dalam memberikan kontribusi bagi banyak aspek selain dari kemampuannya menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja dengan pengeluaran biaya yang relatif tidak besar, UKM juga merupakan wadah dari sumber keterampilan bagi perkembangan industri dimasa yang akan datang. Sebagai wadah, UKM dianggap mampu melatih jiwa kewirausahaan dan kemampuan manajerial yang selama ini menjadi perhatian utama untuk pengembangan ekonomi suatu negara (Okpara, 2009).

Salah satu UKM yang sedang berkembang adalah UKM bidang kuliner, usaha ini mengolah produk menjadi berbagai bentuk masakan berupa hidangan lauk pauk, makanan, dan minuman sehingga menjadi makanan atau minuman yang dapat dinikmati sebagai bahan makanan untuk perkembangan tubuh manusia (Sinurat, dkk., 2021). Menurut pernyataan Nonto (2011) pertumbuhan bisnis makanan dan minuman masih tercatat sebagai pertumbuhan yang tinggi di berbagai belahan dunia. Alasan rasional outlet makanan tumbuh berkembang adalah karena bisnis ini menjajikan keuntungan yang besar. Perubahan gaya hidup masyarakat indonesia yang lebih konsumtif disertai dengan meningkatnya daya beli masyarakat menyebabkan bergesernya pola konsumsi yang mengarah pada intensitas masyarakat dalam membeli makanan di tempat makan dari pada memasak sendiri dirumah (Ranto, 2016).

Perkembangan dunia bisnis makanan atau kuliner mengakibatkan munculnya pelaku usaha baru karena bisnis ini dianggap cukup menjanjikan, berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia, muncul berbagai makanan yang unik, terdapat wisata kuliner, dan tren kuliner yang semakin pesat (Sukri dan Arisandi, 2017). Data *Industri Research* Tahun 2011-2021 menunjukkan bahwa jumlah industri makanan meningkat setiap tahunnya dan terjadi pertumbuhan yang positif pada kinerja industri makanan dan minuman sebesar 1,58 persen sepanjang tahun 2020. Tumbuhnya bisnis kuliner saat ini

menunjukkan bahwa bisnis kuliner memiliki peluang, namun hal ini juga menunjukkan bahwa persaingan semakin ketat.

Salah satu daerah yang merupakan sentra kuliner adalah Pantai Indah Kapuk Jakarta. Pantai Indah Kapuk atau PIK kini jadi destinasi wisata kuliner baru di Jakarta. Dari sarapan, ngemil, ngopi hingga makan seafood, bisa dilakukan sepanjang hari. Dulu Pantai Indah Kapuk atau PIK hanya dikenal sebagai pusatnya *Chinese food* dan kuliner non halal. Kini, kawasan PIK terus berkembang dan menghadirkan beragam tempat makan keren yang layak dikunjungi.

Kawasan ini tiap tahun mulai berkembang setelah hadirnya Pulau Reklamasi PIK 2. Dihadirkan pula Pantai Pasir Putih buatan yang indah dan berhasil memikat para pengunjung. Sejalan dengan hadirnya kawasan tersebut, beberapa pusat kuliner di PIK juga turut hadir. Mulai dari kawasan *Food Street*, Pantjoran, Urban Farm, hingga teranyar Cove Batavia. Beberapa tempat itu tentunya memiliki konsep yang berbeda. Kalau *Food Street* berkonsep seperti makanan kaki lima di pinggir jalan, namun tetap nyaman. Berbeda dengan Pantjoran yang konsepnya pecinan dengan desain yang lebih modern. Kawasan kuliner ini sudah melalui dua kali perubahan dengan pembaruan desain dan penambahan area kuliner. Kebanyakan kuliner yang ditawarkan Pantjoran PIK adalah *Chinese food* dan kuliner non halal. Namun sekarang sudah banyak kuliner halal yang ditawarkan sehingga target pasar di kawasan Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara kini semakin luas dan berkembang. Sekarang masyarakat tidak hanya menikmati kuliner non halal dan chinese food pada saat berpergian ke PIK atau Pantai Indah Kapuk melainkan kuliner halal yang memiliki tempat keren estetik sudah semakin banyak di kawasan Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara dan terus berkembang. Hal tersebut meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi daerah Pantai Indah Kapuk. Tidak hanya kulineran saja tetapi banyak tempat menarik untuk dikunjungi oleh keluarga setiap *weekend*.

Keberhasilan wirausaha tergantung pada pribadi atau motivasi pribadi (Arshad, et al. 2014:46). Salah satu aspek yang penting dalam motivasi pribadi dalam berwirausaha adalah orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan

berhubungan dengan cara berwirausaha dalam hal ini seperti metode yang dipakai, kebiasaan dan gaya pengambilan keputusan yang digunakan dalam berwirausaha (Hartato dan Handoyo, 2021).

Penelitian yang dilakukan Alam, et al., (2022) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha. Inovasi dapat dipertimbangkan pada produk atau tingkat teknologi (Yang, 2008). Dalam konteks inovasi produk, faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan adalah desain, penelitian pasar, atribut produk dan pemasaran atau promosi (Arshad, et al. 2014:48). Inovasi teknologi terutama berkonsentrasi tentang bagaimanakah cara untuk menambahkan atribut baru untuk produk, yang diminta oleh pasar atau tentang bagaimanakah untuk menghasilkan produk yang efisien. Lumpkin dan Dess (1996, dalam Alam, et al. 2022) menyatakan inovasi merupakan prioritas bagi pengusaha, dan mereka selalu bangga akan hal tersebut sebagaimana pula sebagai upaya untuk menciptakan beberapa keunggulan kompetitif bagi perusahaan mereka.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Gautam (2016) yang menyimpulkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hasil tersebut dikarenakan adanya keterbatasan pengusaha dalam berinovasi. Pada penelitian ini, inovasi yang dilakukan sebagian besar responden adalah inovasi membuat produk baru. Namun untuk inovasi yang dilakukan belum mampu mendorong kinerja usaha. Maka hal ini menunjukkan UMKM masih memiliki keterbatasan untuk berinovasi. Tidak semua pengusaha memiliki ide untuk membuat sesuatu yang baru terhadap produknya, menerapkan cara produksi yang baru. Pada penelitian ini UMKM berhasil menerapkan ide-ide kreatif yang dimiliki untuk melakukan sebuah inovasi. Tetapi inovasi-inovasi yang dilakukan ternyata belum cukup mendorong atau memberi pengaruh untuk meningkatkan kinerjanya.

Seorang wirausaha yang menjalankan usaha UKM, harus bersikap proaktif jika usaha yang dijalankannya ingin berkembang terus-menerus. Pemimpin yang bersikap proaktif akan mampu membuat keputusan secara bijak dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut, tanpa terpengaruh suasana hati atau keadaan. Jika pemimpin dihadapkan dengan kondisi yang kurang kondusif, pemimpin yang

proaktif tidak reaktif atau tidak ikut-ikutan. Proaktif mengacu pada proses mengantisipasi dan bertindak atas kebutuhan masa depan dengan mencari peluang-peluang baru. Dimensi proaktif terdiri dari orientasi pasar dan pengumpulan informasi. Orientasi pasar adalah kunci untuk menghadapi dan bereaksi terhadap perubahan lingkungan pasar. Pengumpulan informasi merupakan tindakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pesaing. Penelitian Alam, et al. (2022) menyimpulkan bahwa perilaku proaktif berpengaruh terhadap kinerja usaha. Wirausaha dengan proaktivitas tinggi, mampu mengidentifikasi kesempatan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkan kesempatan tersebut, menampakkan inisiatif dan mempertahankannya, sampai perubahan yang bermakna terjadi

Individu proaktif, dalam konteks organisasi, menstransformasikan misi- misi organisasi, menemukan masalah dan mampu memecahkannya, dan selalu berusaha untuk melakukan perubahan positif pada lingkungan sekitarnya. Lawan dari sikap proaktif adalah pasif atau reaktif, yaitu orang yang cenderung untuk beradaptasi atau berkompromi dengan keadaan, dari pada berusaha mengubah dirinya untuk memberikan pengaruh positif pada situasi sekitarnya (Suma dan Budi, 2021). Namun dalam penelitian yang dilakukan Theresia dan Hidayah (2021) menyatakan bahwa proaktif tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Proaktif pelaku yang belum mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha.

Selain itu menurut Dita dan Soelaiman (2021) faktor yang mempengaruhi kinerja usaha adalah berani mengambil risiko. Keberanian mengambil resiko adalah keberanian manajer untuk membuat keputusan besar dan komitmen yang beresiko dimana memiliki kesempatan kegagalan yang berharga. Di dalam risiko pengambilan risiko strategis dapat dianggap sebagai merambah ke bisnis baru, meminjam sangat besar dan melakukan sejumlah besar uang untuk usaha tersebut (Lumpkin dan Dess, 1996). Beberapa kali, risiko dapat berupa tingkat pribadi, sosial atau fisiologis. Dengan alasan keuangan, risiko mungkin terkait dengan mengambil risiko untuk tingkat keuntungan. Kadang, risiko juga dianggap sebagai kemungkinan hasil yang tidak diinginkan atau kemungkinan kegagalan. Kita dapat menyimpulkan bahwa sampai sejauh mana UKM siap untuk mengekspos

diri mereka terhadap kemungkinan kegagalan atau dipersiapkan untuk hasil yang tak terduga dan apakah mereka memiliki program tindakan lainnya dalam hal hasil yang tidak diinginkan (Wiklund dan Shepherd, dalam Dita dan Soelaiman, 2021). Menurut Zimmerer (2008:17), seorang wirausaha adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaat. Namun dalam penelitian yang dilakukan Suma dan Budi (2021) menyatakan bahwa pengambilan risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Dalam hal ini keberanian pengusaha dalam mengambil risiko belum mampu meningkatkan kinerja usahanya.

Menurut Wilson dan Puspitowati (2022) faktor yang mempengaruhi kinerja usaha adalah *autonomy*. Otonomi merupakan kegiatan independent individual (mandiri) atau tim dalam menjabarkan ide-ide atau visi, membuat keputusan dan mengambil tindakan yang bertujuan untuk memajukan konsep bisnis dan membawanya pada penyelesaian. Secara umum otonomi berarti kemampuan berinisiatif dalam mengeksplorasi peluang. Lumpkin dan Dess (1996, dalam Wilson dan Puspitowati, 2022) menjelaskan otonomi (*autonomy*) sebagai tindakan independen individu atau tim dalam menalar ide atau visi dan membawa sampai selesai dan otonomi yang luas dalam pengambilan keputusan, seperti bebas melakukan karya, memiliki wewenang dan tanggung jawab yang tinggi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Alam, et al (2022) menyatakan bahwa *autonomy* tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Kebebasan yang dimiliki oleh seorang wirausaha tidak serta merta mampu meningkatkan kinerja usaha. Seorang wirausaha juga membutuhkan nasehat atau masukan dari orang lain untuk mengembangkan usahanya.

Hal yang dapat mempengaruhi kinerja usaha adalah agresivitas kompetitif (Wilson dan Puspitowati, 2022). *Agresivitas kompetitif* mengacu pada kecenderungan perusahaan untuk secara langsung dan intens menantang pesaingnya untuk mencapai masuk atau memperbaiki posisi, yaitu mengungguli rival industri di pasar. Hal ini diyakini bahwa perusahaan yang agresif mampu

bersaing dengan saingan mereka di industri dan mempertahankan bisnis mereka. Para peneliti yang telah memasukkan dimensi ini dalam membangun *entrepreneurial orientation* telah dikonfirmasi dampaknya pada kinerja inovasi perusahaan (Madhoushi *et al.*, 2011). Namun dalam penelitian Dita dan Soelaiman (2021) menyatakan bahwa agrevitas kompetitif tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Melihat kondisi daya saing industri kuliner yang yang terbilang ketat, maka untuk dapat berkembang, tidak hanya dengan mengandalkan daya tahan saja, akan tetapi dibutuhkan juga kemampuan untuk bersaing atau daya saing agar mampu menghadapi persaingan. Tingginya daya saing industri kuliner ini tentu menjadi masalah yang sangat serius bagi para pelaku unit usaha industri kuliner. Maka pelaku UKM perlu memiliki strategi dalam menghadapi perubahan situasi ekonomi dan tren yang berubah akibat pandemi Covid-19 agar dapat terus menjalankan usaha. Antara lain memanfaatkan kecanggihan teknologi, bersikap fleksibel dan memperhatikan terkait perilaku dan kebiasaan baru masyarakat di masa pandemi (Kusumaningrum, Hurdawaty, dan Yenny, 2020). Strategi usaha menunjukkan langkah atau tahapan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menjadi unggul dan kompetitif di kancah persaingan bisnis yang merupakan hal dasar yang perlu direncanakan sebelum memulai bisnis (Wardoyo, Rusdianti, & Purwantini, 2015). Oleh karena itu, di tengah persaingan yang semakin ketat, menuntut setiap perusahaan harus memiliki daya saing agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya agar tidak tersisihkan. Berdasarkan gambaran mengenai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai kinerja usaha UKM bidang kuliner yang ada di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Dalam berwirausaha, seorang pengusaha harus memiliki inovasi-inovasi baru dalam menciptakan produk, serta memiliki perilaku proaktif dalam menjalan usaha, serta berani mengambil risiko dalam usahanya karena semakin besar risiko yang dihadapi maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapat. Selain itu seorang pengusaha harus memiliki autonomi dalam diri mereka, mereka tidak bisa di intervensi oleh orang lain dalam mengelola usaha dan memiliki sikap agresivitas kompetitif terhadap pesaing-pesaing mereka agar kinerja usahanya semakin meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Inovasi, Pengambilan Risiko, Proaktif, Otonomi dan**

## **Agresivitas Bersaing terhadap Kinerja UKM Bidang Kuliner di Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara”**

### **2. Identifikasi**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Inovatif berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM
- b. Sikap proaktif dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM
- c. Pengambilan risiko berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM
- d. Otonomi berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM
- e. Agresivitas bersaing berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM
- f. Dengan motivasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM

### **3. Pembatasan**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, serta karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga sehingga diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup:

- a. Variabel yang diteliti ialah inovasi, pengambilan risiko, proaktif, otonomi dan agresivitas bersaing sebagai variabel independen, serta kinerja usaha sebagai variabel dependen.
- b. Populasi yang diteliti adalah pelaku UKM yang bergerak dalam bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

### **4. Perumusan**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, dapat diuraikan beberapa masalah yang dapat dikemukakan berupa pertanyaan berikut:

- a. Apakah inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk?
- b. Apakah pengambilan risiko berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk?



- c. Apakah proaktif berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk?
- d. Apakah otonomi berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk?
- e. Apakah agresifitas bersaing berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengambilan risiko terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk
- c. Untuk mengetahui pengaruh proaktif terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk
- d. Untuk mengetahui pengaruh otonomi terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk
- e. Untuk mengetahui pengaruh agresifitas bersaing terhadap kinerja usaha UKM Bidang kuliner di Pantai Indah Kapuk

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi calon wirausaha  
Dapat dijadikan sumber referensi untuk memulai usaha atau membuka bisnis baru.
- b. Bagi pelaku bisnis  
Bagi pelaku bisnis penelitian ini dapat dijadikan salah satu refrensi dalam rangka melakukan peningkatan kinerja usaha dalam mencapai keberhasilan usaha. Pelaku bisnis dapat mengetahui unsur – unsur apa saja

dalam diri mereka sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha dalam mencapai keberhasilan usaha.

c. Bagi penulis

Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan tujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh dari inovasi, pengambilan risiko, proaktif, otonomi dan agresivitas bersaing terhadap kinerja usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S.S, Mohd, F.M.S., Mohammad, M., Mohammed, E.A., Nurkhalida, M. & Zafir, K.M.M. (2022) Relationship between Entrepreneurial Orientation and Business Performance among Malay-Owned SMEs in Malaysia: A PLS Analysis. *Sustainability*. 1 (4): 1-16.
- Andi, W. (2008) Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 5 (1): . 1-14.
- Aritonang, L.R. (2009). *Peramalan Bisnis*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Arshad, A.S., Amran, R., Afiza, A.A., & Zahariah, M.Z. (2014) The Impact of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: A Study of Technology-based SMEs in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 1(3): 46 – 53.
- Astuti, W. & Murwatiningsih (2016) Pengaruh Kemampuan Manajemen Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha Ukm Olahan Produk Salak Di Kabupaten Banjarnegara. *Management Analysis Journal*. 5 (2) :123-127.
- Dita & Lydiawati, S. (2021) Pengaruh Pengambilan Resiko, Inovasi, Proaktif, *Competitive Aggressiveness* Dan Otonomi Terhadap Kinerja Usaha Konveksi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. III (1): 186-195.
- Hartato, F. & Sarwo, E.H. (2021) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis Kuliner. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 3 (4): 980-989.
- Edison, E. (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.
- Fontana, A. (2011). *Innovate We Can!*. Bekasi : Cipta Inovasi Sejahtera.
- Gautam, P.R. (2016) Entrepreneurial Orientation And Business Performance Of Handicraft Industry: A Study Of Nepalese Handicraft Enterprises *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*. 4 (2): 48-63.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Edisi 4.
- Gunday, G., Alpkam, L., Bulut, C., Ulusoy, G., & Kilic, K. (2009). Organizational support for intrapreneurship and its interaction with human capital to enhance innovative performance. *Management Decision*. 48 (5): 732–755.

- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Hapsari, N.R. & Setiawan. A.H. (2019) Analisis Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Industri Kreatif Bidang Kerajinan Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics*. 1 (1): 47-54.
- Hatta, Iha, H. (2014) Analisis Pengaruh Inovasi, Pengambilan Resiko, Otonomi, Dan Reaksi Proaktif Terhadap Kapabilitas Pemasaran Ukm Kuliner Daerah Di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 8 (2): 90-96.
- Henseler, J., Ringle, C., & Sinkovics. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. *Advances in International Marketing*. 4 (20) :277-319.
- Ida. (2015). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12 (3), 131-144.
- Karimi, S.; Biemans, Harm J.A.; Lans, Thomas; Mulder, Martin; & Chizari, Mohammad. (2011) Application of Structural Equation Modelling to Assess the effect of Entrepreneurial Characteristics on Students' Entrepreneurial Intentions. *SSRN Electronic Journal*. 5 (3) : 1-15.
- Kavana, Hansen & Ida, P. (2021) The Effect of Proactive Action, Innovation and Risk Taking on Business Performance. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 6 (5): 284-289.
- Kharisma, P.P., Dodi, W.I. & Ainur, R. (2020) Entrepreneurial Orientation And Its Effect Toward Sme Performance Through Strategic Flexibility On Fashion Industry In Malang. *Journal of Business theory and implementation*. 11 (2): 182-194.
- Kotler, P., Kevin, L.K. (2020). *Manajemen Pemasaran. Jilid satu*. Jakarta: Erlangga, Edisi 13.
- Kreiser P. (2015). Correlates of Entrepreneurship: The Impact of National Culture on Risk-taking Proactiveness in SMEs. *Academy of Management Journal*, 51(1): 97-111.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., SD, S. P., Muntazir, M., Ribuwati, Areli, A. J., Agustina, M. et. al. (2018). *Inovasi Pendidikan. Jawa Timur*. Wade Group National Publishing.
- Kusumaningrum, D.A., Nicolaus, D.P., Desy, Y., Rahmat, H.O.P. (2021) Strategi Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. 4 (6):551-565.

- Lee, S. M., & Peterson., S. J. (2000). Culture, Entrepreneurial Orientation, and Global Competitiveness, *Journal of World Business*. 3 (5): 1-14.
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of Management Review*, 21(1), 135-172.
- Madhoushi, M., Abdolrahim, S., Hamidreza, D., Mohsen, M. & Ramin, M. (2011). Entrepreneurial Orientation and Innovation Performance: The Mediating Role of Knowledge Management . *Asian Journal of Business Management*. 3(4): 310-316.
- Malhotra, N.K. (2012). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Jakarta: Index.
- Nonto, A.W. (2011). *You Are What You Invest*. Majalah Pengusaha.
- Noor, H.F. (2007) *Ekonomi Manajerial*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Okpara, J. O. (2009). Strategic Choices, Export Orientation And Export Performance of SMEs in Nigeria. *Management Decision*. 5 (47):1281-1299.
- Ramadani, V. & Shqipe, G. (2011) Innovations: Principles and Strategies. *Strategic Change* 20 (3-4): 101 – 110.
- Ranto, D.W.P. (2016). Membangun Perilaku *Entrepreneur* Pada Mahasiswa Melalui *Entrepreneurship Education*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 17 No.2: 121-129.
- Sampurno (2010). *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sarwono, Jonathan & Budiono, H. (2012). *Statistik Terapan: Aplikasi (Untuk Riset skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, AMOS, dan Excel)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Satiti, R. (2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Management*. 35(2): 1-16.
- Sekaran, U. (2017). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*, PT Refika Aditama, Bandung.

- Simatupang, B. (2013) Tinjauan Komplementer Pengaruh Teori *Market-Based View* (MBV) Dan *Resource-Based View* (RBV) Terhadap Strategi Dan Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*. 4 (1): 322-330.
- Sinurat, M., Lilinesia, L., Subhan, M., & Simanjuntak, A. (2021). The Culinary Sector MSME Survival Strategy in Effort to Restore Populist Economy Based on the Creative Industry during the Covid-19 Pandemic. *Management Research and Behavior Journal*. 1(1): 7-14.
- Spanos, Y. E., & Lioukas, S. (2001). An examination into the causal logic of rent generation: Contrasting Porter's competitive strategy framework and the resource-based perspective. *Strategic Management Journal*. 2(2): 907-934.
- Steinberg, R. J. (2006). *Cognitive Psychology (4ed)*. Belmont: Thomson Wodsworth.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukri & Diki, A. (2017) Analisa Pembelian Kuliner Terhadap Pembaharuan Informasi Melalui Media Sosial di Kota Pekanbaru. *JURNAL RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*. 1 (2): 122-130.
- Suma, D. & Budi, A.S. (2021) The Effect Of Entrepreneurial Orientation On Small And Medium Business Performance In Medan City. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research*. 5 (1): 179-187.
- Sumarsono. (2010). *Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan untuk menaikkan pangsa pasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Tambunan, T.:. (2009). Export-oriented small and medium industry clusters in Indonesia. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*. 2 (3): 25-58.
- Tenenhaus, A., Giron, A., Saporta, G., & Fertil, B., (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*. 48 (1) : 159-364.
- Theresa, I. & Nur, H. (2021) The Effect of Innovation, Risk-Taking, and Proactiveness on Business Performance Among MSMEs in Jakarta. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 65 (3): 42-48.

- Vij, S. & Bedi, H. S. (2012). Relationship between Entrepreneurial Orientation and Business Performance. A Review of Literature. *IUP Journal of Business Strategy*. 9(3): 17-31.
- Wahyudi, N. (2014) Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Di Kecamatan Sungai Kunjang. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. 3 (2): 47-58.
- Wardoyo, P., Endang, R., Sri, P. (2015). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Usaha Dan Kinerja Bisnis Umkm Di Desa Ujung-Ujung, Kec. Pabelan, Kab Semarang. *Journal dan Proceeding Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed*. 5(1)1-19.
- Wetzels, M., Odekerken-Schröder, G., & Van Oppen, C. (2009). Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration. *MIS quarterly*, 177-195.
- Widodo. (2013). Model Peningkatan Kinerja UKM Berbasis Orientasi Entrepreneurs. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 4 (2): 1-15.
- Wijatno, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- William, E.B., (1999). The Synergistic Effect of Market Orientation and Learning Orientation on Organizational Performance. *Journal of The Academy of Marketing Science*. 27 (4): 411-427.
- Wilson, H. & Ida, P. (2022). Pengaruh Inovasi, Pengambilan Risiko, Proaktif, Otonomi Dan Agresivitas Bersaing Terhadap Kinerja Ukm Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 04 (01): 115-123.
- Yang, J. T. (2008). Individual attitudes and organisational knowledge sharing. *Tourism Management*. 29(2): 345-353.
- Yuni, S. (2011) Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Kesuksesan Karier Dengan Political Influence Behavior Sebagai Variabel Pemediasi. *Prosiding dalam rangkaian Seminar Internasional Dan Call For Papers "Towards Excellent Small Business"*. h.71-93.
- Zimmerer, T.W. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zina, A., Fattouche, S. & Djafar, H.M. (2021) Entrepreneurial Orientation and Firm Performance in Algerian Small and Medium Enterprises. *International Journal of Business and Management Invention*. 10 (11): 55-65.
- Zulfajri. (2009). *Visi dan Missi Kemandirian*. Jakarta : Pustaka Utama.

